

## ABSTRAK

**Hafizhuddin Wafi.** 2020. *Ketidakharmisan Rumah Tangga Akibat Penggunaan Smartphone di Kel. Alalak Utara dan Kel. Teluk Tiram.* Skripsi, Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakshiyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Drs. Nor Ipansyah, M. Ag. (II) Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.

Kata kunci: *Ketidakharmisan, Rumah Tangga, Smartphone.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan *smartphone* untuk penggunaan sehari-hari yang mengakibatkan ketidakharmisan rumah tangga sehingga lalai dalam kewajibannya masing-masing. Di kota Banjarmasin era modern ini sudah tidak jarang terdapat suami istri yang salah satunya ataupun keduanya adalah seorang pengguna aktif *smartphone*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik akibat penggunaan *smartphone* yang mengakibatkan ketidakharmisan dalam rumah tangga dan untuk mengetahui upaya suami istri dalam menyelesaikan konflik dalam rumah tangga yang disebabkan dari *smartphone*.

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*sosiologis*) atau penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap informan yang berlokasi di Kecamatan Banjarmasin Barat dan Banjarmasin Utara. Data yang digali dalam penelitian ini adalah jawaban dari pertanyaan yang penulis berikan kepada pihak terkait, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang merasakan ketidakharmisan rumah tangga akibat penggunaan *smartphone*.

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan kepada 2 pasang sebagai informan. Pada pasangan pertama keluarga bapak AZ dengan ibu AI dimana suami berlebihan dalam penggunaan *smartphone* sehingga tidak terpenuhi nafkah non-materil. Pada keluarga bapak AA dengan ibu RM dimana bapak AA terlalu sibuk dengan *smartphone* dan ibu RM mendapati sebuah obrolan bapak AA dengan seorang mantan kekasihnya sehingga kurang terpenuhinya nafkah materil dan tidak terpenuhi non-materil. Dalam upaya yang dilakukan oleh suami isteri untuk mengatasi konflik adalah melakukan perjanjian dan mencoba lebih terbiasa memahami kesibukan masing-masing.